



Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Siswa SDN Luwiranji 05

Iwan Giri Waluyo^{1*}, Savitri², Tri Hidayati³,

^{1,2,3}Universitas Pamulang

do2370@unpam.ac.id, dosen02410@unpam.ac.id, trihidayati@unpam.ac.id,

Kata kunci:	Abstrak
<i>Internet; media pembelajaran; sosialisasi; pengabdian masyarakat</i>	<p><i>Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di SDN Luwiranji 05 ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang Internet dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran siswa. Di era yang sudah semakin maju dan modern perkembangan teknologi di bidang digitalisasi sudah semakin signifikan, anak-anak terbiasa menghabiskan waktunya pagi, siang dan malam di depan Smartphone, apalagi saat sekarang perkembangan Internet sudah semakin banyak dan beragam.</i></p> <p><i>Adapun bentuk kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui pengarahannya tentang pengetahuan dasar mengenai Internet, diantaranya sebagai media yang dapat membantu pembelajaran, solusi atau beberapa langkah yang harus dilakukan untuk memanfaatkan Internet sebagai bahan atau media pembelajaran siswa, Serta beberapa hal yang dapat dilakukan untuk pemanfaatan dalam hal positif lainnya, Dan diakhiri dengan sesi tanya jawab mengenai sosialisasi yang telah dilakukan.</i></p> <p><i>Berdasarkan hasil yang kami peroleh menunjukkan bahwa siswa dan siswi yang ada di SDN Luwiranji 05 mendapatkan pengetahuan mengenai pemahaman tentang Internet serta memahami dampak – dampaknya terhadap siswa dan siswi. Dengan bekal pengetahuan dasar yang telah kami berikan diharapkan para siswa-siswi mampu mengendalikan diri dalam memanfaatkan Internet, serta dapat menggunakan Internet sewajarnya dan tidak berlebihan.</i></p>

Pendahuluan

Sekolah dasar adalah sekolah yang mengajarkan pendidikan dasar untuk anak-anak berusia 7 sampai 12 tahun (dan dalam banyak kasus, 6 sampai 11 tahun). Sekolah dasar merupakan kelanjutan dari pra-sekolah dan dilanjutkan oleh sekolah menengah. Umumnya, tingkatan di sekolah dasar terbagi menjadi kelas 1 sampai dengan kelas 6. Pendidikan di sekolah dasar dibekali dengan konsep pembentukan karakter, pemahaman abstrak, hingga numerasi.

Di era digital yang terus berkembang, teknologi informasi (IT) telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dari komunikasi hingga pendidikan, hiburan, dan bisnis, penggunaan teknologi telah merasuki hampir setiap aspek kehidupan manusia. Dalam konteks ini, pemahaman dan penguasaan terhadap teknologi menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan masa depan. Namun,

di balik kemajuan teknologi yang pesat, terdapat kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan generasi mendatang agar dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi dengan baik.

Pemahaman yang kuat tentang teknologi informasi tidak lagi hanya menjadi keahlian tambahan, tetapi telah menjadi suatu kebutuhan dalam dunia yang semakin terhubung secara digital. Anak-anak yang terampil dalam bidang IT memiliki peluang yang lebih baik untuk berhasil di masa depan, baik dalam karir maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk memberikan mereka kesempatan untuk mempelajari dan mengembangkan keterampilan IT sejak usia dini.

Berkaitan dengan Anak-anak, di Era yang sudah semakin maju dan modern perkembangan teknologi di bidang Komunikasi khususnya Internet sudah semakin signifikan, anak-anak terbiasa menghabiskan waktunya pagi, siang dan malam di depan Handphone untuk berselancar di dunia maya, apalagi saat sekarang perkembangan Internet sudah semakin banyak dan beragam, baik yang sifatnya Hiburan, Sosial Media maupun Penunjang dalam belajar, dampak dari Internet tersebut juga sangat banyak, baik yang sifatnya positif maupun negatif (Alfariz, 2024).

Untuk itu pengusul berinisiasi memberikan Pendidikan bidang teknologi informasi kepada para Siswa-siswi SD Leuwiranji 05 berupa Sosialisasi Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Siswa Sekolah SD Leuwiranji 05 yang bertempat di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Tangerang.

Target yang ingin dicapai adalah Sosialisasi ini dapat memberikan pengetahuan yang luas, sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat. Bertambahnya pengetahuan para siswa kedepannya diharapkan dapat membantu para siswa untuk memanfaatkan Internet sebagai media pembelajaran dalam mempermudah para siswa dalam belajar dengan memperhatikan dampak positif dan negatifnya terhadap kehidupan para siswa. Karena bekal ini sangat diperlukan untuk kemaslahatan bersama, maka sangat diharapkan apa yang akan disampaikan baik berupa pelatihan – pelatihan dan seminar – seminar dapat diterima dengan baik oleh para siswa serta dapat di aplikasikan atau di implementasikan untuk kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, guna mendukung serta mempermudah para siswa dalam belajar.

Internet saat ini banyak berperan dalam kehidupan manusia dan kemajuan teknologi saat ini mendukung pula peran tersebut sehingga teknologi komputer dan internet dimanfaatkan pada berbagai bidang seperti misalnya mengerjakan tugas sekolah, belajar, mengatur keuangan keluarga, mendengarkan musik, menonton video, dan menikmati permainan (Maulana, 2022).

Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan teknologi komputer dan internet sudah lama digunakan di negara-negara maju. Indonesia pun saat ini penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internet sudah mulai disosialisasikan di seluruh tanah air. Menurut Maryono dan Istiana (2007:34) pemanfaatan teknologi, khususnya komputer dan internet, memang memiliki banyak manfaat.

Para siswa dapat memperoleh bahan-bahan pembelajaran melalui perpustakaan elektronik (elibrary) atau buku elektronik (e-book) untuk mendapatkan koleksi perpustakaan berupa buku, modul, jurnal, majalah atau surat kabar. Kehadiran internet juga memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh (elearning). Maksudnya untuk mendapatkan materi pelajaran, para siswa atau mahasiswa tidak harus terikat dengan ruang dan waktu di ruang kelas pada jam-jam pelajaran. Materi bisa didapat melalui komputer di rumah yang tersambung dengan internet atau melalui warnet-warnet yang memberikan layanan akses internet. Bahkan, dimungkinkan para siswa atau mahasiswa melakukan komunikasi dengan guru atau dosen melalui fasilitas email atau berbicara atau bertatap muka melalui

fasilitas teleconference (video-conference). Maraknya pemanfaatan internet di dunia, khususnya di Indonesia, turut pula berimbas pada dunia pendidikan di Indonesia yang juga mulai menerapkan pemanfaatan media teknologi komputer dan internet pada sistem kurikulumnya. Saat ini keunggulan-keunggulan teknologi melalui penerapan internet diharapkan bisa memacu dan meningkatkan mutu pendidikan. Dari sisi positif tentu saja semua pihak harus mendukung pemanfaatan teknologi komputer dan internet di kurikulum sekolah. Namun dari sisi negatif, semua pihak harus bekerja sama sedemikian rupa untuk meminimalkan dampak tersebut, terutama bagi anak didik. Salah satu fungsi internet yaitu pusat pencarian dan penyediaan data, internet tidak selalu dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif, terutama oleh kalangan remaja usia sekolah menengah. Kegiatan belajar pun saat ini banyak yang menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan mencari bahan-bahan pelajaran tertentu melalui internet.

Menurut Qomariyah (2009), tidak seperti orang dewasa yang pada umumnya sudah mampu mem-filter hal-hal baik ataupun buruk dari internet, remaja sebagai salah satu pengguna internet justru sebaliknya. Remaja tampak belum mampu memilah aktivitas internet yang bermanfaat dan cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa mempertimbangkan terlebih dulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktivitas internet tertentu. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika selama ini perilaku online remaja selalu dijadikan sorotan utama untuk dikaji, baik oleh pihak pemerintah maupun lingkungan akademis.

Berdasarkan analisis situasi yang ada, maka kami menempatkan masalah yang harus ditangani antara lain :

1. Siswa dan Siswi SD Leuwiranji 05 banyak menghabiskan waktunya menggunakan internet hanya untuk bermain media sosial dan bermain game.
2. Siswa dan Siswi SD Leuwiranji 05 tidak selektif dalam memanfaatkan internet. Mereka dapat membuka website atau situs yang tidak sesuai dengan usia mereka.
3. Banyak Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran yang belum dipahami oleh kebanyakan siswa dan anak-anak.

Metode

Metode pengabdian yang digunakan dalam edukasi ini adalah dengan menggunakan metode materi dan diskusi, karena dengan menggunakan teknik demikian dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta. Adapun metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: (a) metode materi; metode ini diberikan dalam penyampaian materi pokok yang bersifat teoritis, di mana materi dibawakan oleh beberapa orang sebagai pemateri. (b) diskusi; yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan para siswa dengan pemateri dan memberi pemahaman terkait Internet. Dalam pemecahan masalah pada pengetahuan dan wawasan terkait *Internet* :

1. Memberikan sosialisasi terkait Internet kepada siswa SDN Leuwiranji 05.
2. Memberikan edukasi untuk memfilter dan menyaring website agar siswa lebih selektif
3. Siswa mengetahui konsep dan cara kerja Internet sebagai Media Pembelajaran.

Pada pemberian materi edukasi mengenai Internet ini sasaran yang dituju adalah Siswa SDN Leuwiranji 05. Edukasi ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada siswa mengenai Internet.

Pada Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Ruang Kelas SDN Leuwiranji 05 yang beralamat di Jl. Raya Rumpin No.38, Sukamulya, Kec. Rumpin, Kabupaten

Bogor, Jawa Barat 16350 pada hari Jumat tanggal 03 Mei 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah:

- a. Tim mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk mendukung berjalannya kegiatan lalu memberikan arahan kepada peserta untuk berkumpul di ruangan
- b. Narasumber menjelaskan materi tentang "Internet sebagai Media Pembelajaran".
- c. Memberikan materi pemanfaatan teknologi untuk Internet, Metode yang dilakukan dalam pelatihan meliputi :
 - 1) Ceramah dalam pemaparan materi yang dilakukan oleh tim Dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang.
 - 2) Tanya Jawab tentang pemanfaatan penggunaan internet.
 - 3) Pelatihan dalam penggunaan internet.
 - 4) Evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dosen Universitas Pamulang dalam rangka memenuhi salah satu Tri Dharma perguruan tinggi. Ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran untuk siswa SDN Leuwiranji 05. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim pengabdian melakukan persiapan matang agar pelaksanaan PkM dapat berjalan lancar sesuai dengan skenario yang telah dibuat. Langkah pertama yang ditempuh adalah menyiapkan berbagai peralatan yang dibutuhkan seperti materi.



Gambar 1. Pelaksanaan PkM

Pertama tim PkM berencana melakukan audiensi dan perizinan kepada kepala sekolah untuk melakukan PkM. Pihak SDN Leuwiranji 05 menyetujuinya karena PkM ini dianggap sangat bermanfaat untuk Siswa dan siswi. Sehingga di tanggal 03 Mei 2024 tim dapat melaksanakan PkM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan yaitu ingin memberikan informasi tentang Pemanfaatan Internet yang diharapkan dapat membantu siswa SDN Leuwiranji 05. PkM ini dilaksanakan di SDN Leuwiranji 05 yang beralamat di Jl. Raya Rumpin No.38, Sukamulya, Kec. Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16350.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Sosialisasi mengenai Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa secara lebih dalam.
2. Dengan adanya sosialisasi ini siswa mendapatkan edukasi untuk memfilter dan menyaring website agar siswa lebih selektif
3. Dengan adanya sosialisasi ini siswa mengetahui konsep dan cara kerja Internet sebagai Media Pembelajaran.

Daftar Pustaka

- [1]. Alfariz, M. Z., Ghozali, A., Hidayat, R., Halawa, N., Sidik, M. F., Abiantoro, D., ... & Waluyo, I. G. (2024). PENGENALAN INTERNET, DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SERTA FUNGSI INTERNET DI DUNIA PENDIDIKANS DN 3 RAWA BUNTU. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 34-38.
- [2]. Febriansyah, E., Halifah, Ardiansyah, F., Zaki, A. F., Khomeini, B. N., Fahrudin, F., Gunawan, Apriana, I., Roushul, M. I., Yoswoprehantoro, S. G., & Islami, H. Al. (2021). Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat Kepada Yayasan Baitul Yatim H. Caong. *Jatimika*, 2(3), 563-566
- [3]. Gusman, D. T., Wati, W., & Lageni, I. B. (2022). Sosialisasi Dampak Positif Penggunaan Gadget Bagi Siswa. *Journal UMJ*, 1-6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat3>.
- [4]. Haerunisyah, N. I., Zahrani, W. P., Sari, A. S., & Windarti, Z. A. (2023). Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak SD Negeri Maguwoharjo 1. *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat*, 2(1), 69-77
- [5]. Hidayah, N., Nashoih, A. K., Asyari, T. R., & Chumaidi, A. (2021). Sosialisai edukasi smartphone terhadap anak “dampak positif dan negatif penggunaan smartphone pada anak.” *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23-26. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/1159>
- [6]. Maulana, D. S., Alkautsar, R., Fikri, N. M., Khasbun, A. W., Adrian, F., Gunawan, A. R., ... & Waluyo, I. G. (2022). Pelatihan Dasar Penggunaan Internet sebagai Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di SDN Lengkong Karya 1. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 281-284.
- [7]. Syahdaya, A. N., Apsoh, Susanto, D., Saputro, E. A., Saputra, M., Putri, N., Fauziah, N. S., Fauzan, R., Saadah, S., & Simarmata, S. (2021). Sosialisasi Dampak Penggunaan Internet Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 2(1), 121-124
- [8]. Y. Maryono, & B. Patmi Istiana. 2007. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bogor: Yudhistira